

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR  
SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF  
TIPE STAD PADA MATERI BUKU BESAR DI KELAS  
X SMK NEGERI 6 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

**VIVIT SRIATIK GINTING**  
**2002070003**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 30 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

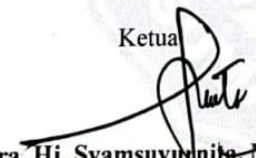
Nama Lengkap : Vivit Sriatik Ginting  
N.P.M : 2002070003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Buku Besar di Kelas X SMK Negeri 6 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
**Dra. Hj. Svamsuunita, M.Pd.**

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Ast, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Mariati, S.Pd., M.Ak.
2. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

1. 

2. 

3. 



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Vivit Sriatik Ginting  
N.P.M : 2002070003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Buku Besar Di Kelas X SMK Negeri 6 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**

Diketahui oleh :

Dekan

**Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd**

Ketua Program Studi

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619956 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email : [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Vivit Sriatik Ginting  
N P M : 2002070003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model  
Judul Penelitian : Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Buku Besar Di Kelas  
X SMK NEGER 6 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10/8-2024	LBM Perbaiki teori tdk terlalu banyak hanya fokus pd teori teoretis di awal.	[Signature]	
15/8-2024	Perbaiki rebovi (kata: pd LBM)	[Signature]	
17/8-2024	deklarasi masalah batasan tdk terlalu	[Signature]	
19/8-2024	rumusan masalah	[Signature]	
20/8-2024	ke hipotesis & alasan tujuan	[Signature]	
22/8-2024	kelengkapan bibliografi perbaikan teori - rumusan teori - buat tabel	[Signature]	
23/8-2024	validasi penelitian - definisi operasional - hipotesis dan data name penelitian	[Signature]	

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si.

Medan, Agustus 2024

Dosen Pembimbing

[Signature]  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email : [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Vivit Sriatik Ginting  
N P M : 2002070003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model  
Judul Penelitian : Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Buku Besar Di Kelas  
X SMK NEGER 6 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
23-08-2024	- Pembahasan detail kamu dan penelitian terdahulu. Perbaiki apa yang sudah di sarankan kamu.	✓	
24/8-2024	ACC Sidang	✓	the muly

Medan, 2024

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si.

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Vivit Sriatik Ginting  
NPM : 2002070003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Buku Besar di SMK Negeri 6 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024

Hormat saya

Yar .....

  
  
Vivit Sriatik Ginting

## ABSTRAK

**Vivit Sariatik Ginting. NPM : 2002070003. Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Buku Besar Di Kelas X SMK NEGER 6 Medan. Skripsi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dosen Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas X Akuntansi SMK NEGERI 6 Medan. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang ditempuh dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X AKL-1 SMK NEGERI 6 Medan yang berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes tertulis dalam bentuk soal uraian, instrumen untuk mengetahui minat siswa berupa lembar observasi, serta instrumen angket yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap peningkatan minat dan hasil belajar dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, pada siklus 1 terdapat 6 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), . pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, presentase minat dan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67%, meningkat menjadi 86,5% pada siklus II dan berapa pada rentan skor sangat tinggi. Hasil respon siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa juga mendapat respon positif dari siswa, hal ini dibuktikan dari hasil distribusi angket pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13%.

**Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Minat Belajar, Hasil Belajar Akuntansi.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas Rahmad dan anugerah-Nyalah, penulis diberikan kesempatan dan kesehatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa kita panjatkan kepada nabi muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penelitian skripsi yang berjudul **Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Koopeatif Tipe STAD Pada Materi Buku Besar Di Kelas X SMK Negeri 6 Medan** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penguasaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca tentunya demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini bermanfaat dalam rangka mencerdaskan bangsa.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada **Ayahanda Lusin Ginting dan ibunda Fatmawati Pasaribu** yang tercinta, selaku kedua orangtua peneliti dan **(Abang) Septo Hariadi Ginting, (kakak) Mentari Ginting S,Pd, Friska Ginting S,Kom,** yang atas do'a dan membimbing, memberikan kasih sayang, dukungan, serta dorongan



moral dan materi kepada penulis selama mengikuti pendidikan sampai dengan selesai.

Dalam kesempatan kali ini ijin penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc. Prof. Dra, Syamsuryurnita, M,Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum,** selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Dra Ijah Mulyani Sihotang, M,Si** selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
6. **Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi, serta Staff dan Pegawai dilingkungan FKIP UMSU Medan** yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. **Ibu Hervina , S,Pd, M.S** selaku kepala sekolah SMK NEGERI 6 Medan dan terimakasih kepada **ibu Dra Fidniyati** selaku guru bidang studi akuntansi kelas X, serta staff bagian tata usaha yang telah membantu peneliti.
8. **Seluruh teman seperjuangan kelas A siang Akuntansi stambuk 2020** yang telah bersama-sama menjalankan perkuliahan dari semester awal hingga akhir

9. Semua pihak yang bersangkutan telah telah memberikan motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga skripsi ini bermanfaat siapa saja yang membacanya Amiiinnn.

Medan Agustus 2024

Penulis,

**VIVIT SRIATIK GINTING**  
**2002070003**

## DAFTAR ISI

<b>ASBTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
2. Model Pembelajaran STAD ( <i>Student Team Achievement Division</i> ).....	12
<b>2.1</b> Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe STAD .....	14
<b>2.2</b> Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran tipe STAD .....	15
3. Hasil Belajar .....	18
<b>3.1</b> Pengertian Hasil Belajar.....	18
<b>3.2</b> Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar .....	19
<b>3.3</b> Tujuan Penilaian Hasil Belajar .....	20

<b>3.4</b> Indikator Hasil Belajar .....	21
4. Materi Pelajaran Buku Besar .....	22
<b>4.1</b> Pengertian Buku Besar.....	22
<b>4.2</b> Fungsi Buku Besar .....	22
<b>4.3</b> Macam-macam Buku Besar .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Data Umum.....	45
2. Deskripsi Data Khusus.....	47
3. Laporan Pelaksanaan Siklus II.....	69
B. Pembahasan .....	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	71

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa SMK NEGERI 6 Medan.....	3
Tabel 1.2 Waktu Penelitian.....	32
Table 1.3 Populasi.....	33
Tabel 1.4 kisi-kisi angket minat dan hasil belajar siswa.....	43
Tabel 1.5 kisi-kisi angket penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.....	44
Tabel 1.6.Klasifikasi Hasil Persentase Skor Penerapan.....	46
Tabel 1.7.Hasil presentase pengamatan hasil belajar siswa siklus I.....	58
Tabel 1.8. Hasil persentase pengamatan minat dan hasil belajar siswa siklus II.....	66
Tabel 1.9. Respon siswa terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa.....	70
Tabel 1.10.Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.....	72
Tabel 1.11.Daftar hasil post-test nilai siklus I dan siklus I.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	80
LAMPIRAN 2 MODUL PEMBELAJARAN.....	83
LAMPIRAN 3 ANGKET PENELITIAN.....	93
Lampiran 4 proses pembelajaran siswa.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada era globalisasi sekarang ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama. Pendidikan sangat perlu guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal, mampu menjalani kehidupan dengan baik dan dapat melaksanakan pembangunan. (Hulu & Telaumbanua, 2022)

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 tentang system pendidikan nasional menjelaskan bahwa:” pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dimasyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam mengembangkan potensi diri pada bidang akademik, terkadang peserta didik terhambat terhadap minat belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. (Dalimunthe, 2020).



Menurut Prasetyo (2012:3) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu, minat merupakan factor pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat belajar adalah suatu kondisi psikologi seseorang yang menjadi factor pendorong untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan tersebut, semakin besar minat dalam diri seseorang. Minat yang besar untuk memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Siswa akan didorong untuk giat dalam belajar sehingga hasil belajar akuntansi yang optimal dan tercapai dengan mudah (Saputra, 2017).

Berdasarkan observasi penulis pada siswa di kelas X AKL 1 SMK NEGERI 6 Medan tentang minat belajar, terdapat 32 siswa dari 22 siswa atau 68,75 % yang menyatakan bahwa materi buku besar sangat sulit, selain itu masih terlihat rendahnya keinginan siswa untuk belajar materi buku besar, masih adanya siswa yang bersikap tak acuh dan tidak mendengarkan guru ketika pelajaran sedang berlangsung, kurangnya keaktifan siswa ketika ditanya guru, dan masih terdapat siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain kegiatan belajar akuntansi. Hal tersebut akan berdampak pada rendahnya hasil belajar akuntansi pada materi buku besar.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) memiliki tujuan ideal dalam proses pembelajaran yaitu suatu bahan yang digunakan untuk mempelajari sesuatu yang harus dipahami oleh siswa (penguasaan penuh). Setiap mata pelajaran memiliki kriteria ketuntasan yang berbeda-beda. Pada mata pelajaran akuntansi memiliki KKM sebesar 70.

Melalui hasil penilaian yang dilakukan pada siswa kelas X SMK N 6 Medan, sebanyak 40% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, serta kurangnya pemahaman konsep siswa.

**Tabel 1.1** : Daftar nilai siswa SMK N 6 Medan

Kelas X AKL-1 SMK NEGERI 6				
NO	Nilai	Frekuensi	Keterangan	Jumlah siswa
1	$\geq 70$	40%	Tuntas	10
2	$\leq 70$	60%	Tidak tuntas	22
Jumlah Siswa		100%		32

Seperti yang disampaikan oleh guru bidang studi akuntansi kelas X SMK Negeri 6 Medan mengatakan bahwa permasalahan yang sering dijumpai dalam belajar mengajar yaitu (a) siswa hanya fokus atas apa yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam belajar (b) siswa belum mampu menghubungkan atas apa yang telah mereka pelajari dengan bagaimana manfaat kegiatan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan efektifitas hasil belajar mengajar mata pelajaran akuntansi pada materi buku besar diperlukan proses pemilihan model pembelajaran yang digunakan bagi pelaksanaan proses belajar mengajar. Model

pembelajaran merupakan model yang variatif, maka diharapkan proses pembelajaran dikelas akan lebih menyenangkan (Sitohang & Sari, 2018). Dalam hal ini, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mampu menciptakan kesempatan siswa berinteraksi, bekerjasama secara gotong royong untuk meningkatkan pemahaman yang lebih tinggi yang dapat meningkatkan hasil belajar

Dalam pembelajaran kooperatif dibutuhkan kerja sama yang baik agar karya yang dihasilkan maksimal. Hal ini tidak mudah diwujudkan karena dibutuhkan kesadaran dari setiap individu dalam kelompok. Dalam perkembangan pembelajaran kooperatif terdapat teknik pembelajaran kooperatif yang membentuk suatu kelas yang menjadi beberapa kelompok kecil yang setiap kelompoknya terdiri dari beberapa siswa. Kelompok kecil ini akan berdiskusi bersama dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Salah satu tipe dari teknik pembelajaran kooperatif adalah teknik kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Division*) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang efektif (Ramafrizal & Julia, 2018).

Menurut Slavin (2010:143) model pembelajaran tipe STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Model ini merupakan model yang paling baik

untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Guru yang menggunakan metode STAD mengacu kepada belajar kelompok peserta didik dan menyajikan informasi akademik baru kepada peserta didik dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Dari pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas, pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok dengan jumlah anggota kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Model STAD lebih mementingkan sikap partisipasi peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi kognitif dan afektif.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka diperlukannya upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X AKL 1 SMK NEGERI 6 Medan melalui model pembelajaran tipe STAD maka dari itu penulis perlu melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Buku Besar Di Kelas X SMK NEGER 6 Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam masalah ini adalah :

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar akuntansi
2. Siswa kurang paham dalam menyelesaikan buku besar dengan benar
3. sebagian siswa yang fokus pada guru ketika guru menyampaikan materi
4. siswa yang lainnya pasif dalam belajar

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada peningkatan model pembelajaran tipe STAD dalam minat di materi buku besar terhadap siswa SMK NEGERI 6 Medan?
2. Apakah ada peningkatan model pembelajaran tipe STAD dalam materi buku besar terhadap hasil belajar siswa SMK NEGERI 6 Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan model pembelajaran tipe STAD dalam minat di materi buku besar terhadap siswa SMK NEGERI 6 Medan?
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan model pembelajaran tipe STAD dalam materi buku besar terhadap hasil belajar siswa SMK NEGERI 6 Medan?

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi siswa, bagi guru, serta bagi sekolah sebagai dukungan dalam proses belajar mengajar dalam sekolah.

1. Untuk siswa

Menghilangkan rasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga guru mencoba hal-hal baru agar menciptakan suasana yang baru yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar mereka.

2. Untuk guru

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah menjadi tanggung jawab sebagai seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

3. Untuk sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang secara langsung dapat membantu sekolah untuk bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan untuk siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sedangkan pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain, yang dimaksud saling berhubungan yaitu siswa dan guru.

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja di desain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Melalui kegiatan yang telah didesain dengan baik, anak belajar memiliki beban seolah mereka dipaksa belajarnya. Itu sebabnya model pembelajaran dikelompokkan menjadi model yang bersifat individualistic dan model pembelajaran didesain memperhatikan tipe belajar anak, ada yang bertipe visual dan ada pula yang bertipe auditif (Hamjah B. Uno & dkk, 2018,227).

Menurut Arend (dalam Mulyono, 2018:89) menyatakan bahwa memilih istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode dan teknik. Kedua model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting,

apakah yang dibicarakan tentang mengajar dikelas atau praktik mengawasi anak-anak. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.

Menurut Trianto (dalam Gunarto, 2013:15) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Menurut pendapat para ahli di atas, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk menyusun bahan ajar yang akan digunakan oleh pendidik dalam merencanakan pembelajaran.

Dalam menyajikan model pembelajaran secara berurutan, suatu model pembelajaran terdiri dari langkah-langkah yang relatif tetap dan spesifik. Karena siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, dapat bekerja sama dalam tim atau kelompok selama kegiatan pembelajaran, sehingga model pembelajaran sangat efektif dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar.

## **2. Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*)**

Menurut (Hasanah et al., 2019; Juraini et al., 2017). pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong siswa untuk dapat secara aktif dan



menumbuhkan rasa senang siswa terhadap pelajaran sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Dibawah ini beberapa pengertian model pembelajaran tipe STAD menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut (Feterini & Baharudin, 2017; Primartadi, 2013) model pembelajaran STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan proses interaksi antar siswa dengan teman sebayanya. Model pembelajaran kooperatif model STAD akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kelas sehingga akan tercipta suasana belajar yang lebih aktif, efektif dan menyenangkan.
- b. Menurut (Gusniar, 2013; Nikmah et al., 2016) model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan kemampuan untuk membantu teman.
- c. Menurut (Yuniarti, 2018), model pembelajaran tipe STAD adalah aktifitas yang menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi maksimal.
- d. Menurut Nugroho & Shodikin, 2018) model pembelajaran tipe STAD yaitu membantu dalam meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, guru dan respon siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe STAD merupakan strategi yang berstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

## **2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe STAD**

Penerapan model pembelajaran tipe STAD harus memiliki langkah-langkah yang jelas karena model pembelajaran tipe STAD ini menuntut siswa untuk dapat memiliki sikap kerja sama (gotong royong) dan tanggung jawa dengan siswa lainnya ketika mengerjakan tugas secara kelompok. (Melinda, 2022) menyatakan langkah-langkah model pembelajaran tipe STAD sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai serta memotivasi siswa
2. Guru menyajikan atau menyampaikan informasi kepada siswa melalui demonstrasi atau pemberian bahan ajar
3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa terkait pembentukan kelompok belajar
4. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar ketika siswa melaksanakan tugas
5. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa melalui pelaksanaan presentasi hasil kerja oleh siswa

6. Guru melakukan refleksi dan apresiasi terhadap upaya dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya menurut (Zubaedi 2011) langkah-langkah dalam pembelajaran tipe STAD yaitu sebagai berikut:

1. Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar
2. Menyajikan informasi kepada siswa dengan peragaan (demonstrasi) atau teks
3. Menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien
4. Membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
5. Mengetes materi pelajaran atau kelompok menyajikan hasil-hasil pekerjaan mereka
6. Memberikan cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan keelompok.

Dari pernyataan yang telah dikemukakan di atas, langkah-langkah dalam model pembelajaran tipe STAD merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya. Melalui diskusi, akan terjadi kolaborasi kognitif yang baik sehingga dapat meningkatkan daya nalar, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran,

memberikan kesempatan kepada siswa dalam pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.

## **2.2 Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran tipe STAD**

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki kelebihan dan kekurangan, namun penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi lapangan sisalah yang menentukan kelebihan dan kekurangan tersebut. Menurut (Slavin, Robert. E:2015) setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompok dan posisi anggota kelompok. Menyalakan interaksi secara aktif dan positif sehingga bentuk kerjasama anggota kelompok yang menjadi lebih baik. Membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas ras, suku, agama, gender, kemampuan akademis yang lebih banyak dan beragam.

Kelebihan model pembelajaran tipe STAD sebagai berikut:

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok
4. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran menurut (Kurniasih, imas dan sani, berlin: 2015) yaitu sebagai berikut:

1. Bila ditinjau dari sarana kelas, maka mengatur tempat duduk untuk kerja kelompok sangat menyita waktu. Hal ini biasanya disebabkan belum tersediannya ruangan-ruangan khusus yang memungkinkan secara langsung dapat digunakan untuk belajar kelompok
2. Jumlah siswa yang besar (kelas gemuk) dapat menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengamati kegiatan belajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan.
3. Guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, diantaranya mengoreksi pekerjaan siswa, menghitung skor perkembangan maupun menghitung skor rata-rata kelompok yang harus dilakukan pada setiap akhir pekan.
4. Menyita waktu yang banyak dalam mempersiapkan pembelajaran.

Menurut (Ariani, Tri:2018) kelemahan model pembelajaran tipe STAD sebagai berikut:

1. Sejumlah siswa mungkin banyak yang bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti ini
2. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum

3. Membutuhkan waktu yang lebih lama bagi guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD
4. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif tipe STAD
5. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka kerja sama.

### **3. Hasil Belajar**

#### **3.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan, (Oemar Hamalik, 2013).

Pendapat lainnya menyatakan bahwa, belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri, (Hamjah B. Uno, 2011).

Berdasarkan pengertian-pengertian tentang belajar di atas, dapat diketahui bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar ialah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, (Dimiyati dan Mudjiono, 2013).

Menurut (Ulfa 2019) hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang yang sudah melalui beberapa tahapan. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa yaitu kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

### **3.2 Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak factor, baik yang berasal dari dalam diri (factor internal) individu, maupun factor yang berasal dari luar diri (factor eksternal) individu. Pengalaman terhadap factor-

faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Adapun factor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara spesifik yaitu sebagai berikut: (1) karakter siswa , (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar (4) konsentrasi belajar, (5) kemampuan mengolah bahan belajar, (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar.

Sedangkan dari factor eksternal yaitu sebagai berikut: (1) factor guru, (2) lingkungan social, terutama termasuk teman sebaya, (3) kurikulum sekolah, (4) saran dan prasarana., (Aunurrahman, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat dapat diketahui bahwa factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua factor, yaitu factor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan factor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa.

### **3.3 Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif. Penilaian hasil belajar merupakan alat control terhadap pelaksanaan pendidikan atau merupakan alat yang menyediakan atau memberikan informasi bagi usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Tujuan penilaian hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut, (Muhibbinsyah, 2013):



- a. Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- b. Mengatahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- d. Mengetahui segala upaya siswa dalam mendayagunakan kapasitas kongnitifnya untuk keperluan belajar
- e. Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar-belajar.

### **3.4 Indikator Hasil Belajar**

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu kongnitif, afektif, dan psikomotorik (Byram & Hu, 2013). Beragam penjelasan lanjutan dari teori Bloom diaplikasikan oleh para ilmuwan. Misalnya Straus, Tetroe, & Graham (2013) menjelaskan bahwa ranah kognitif menitikberatkan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat metode pelajaran maupun penyampaian informasi; ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang merupakan pameran penting untuk perubahan tingkah laku; dan ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang

diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktik dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.

Adapun menurut Moore (2014), ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan dan evaluasi.
2. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
3. Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri ranah kongnitif, afektif, dan psikomotorik ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kongnitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skil atau keterampilan yang mampu (psikomotorik), walaupun ranah kongnif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar.

#### **4. Materi Pelajaran Buku Besar**

##### **4.1 Pengertian Buku Besar**

Buku besar adalah suatu catatan akuntansi yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau utang atau ekuitas yang dibuat secara individu untuk setiap item laporan keuangan. Setiap rekening (akun) akan menjadi buku besar. “pencatatan transaksi dalam buku besar didasarkan pada jenis akun dan dicatat secara kronologi, tapi akunnya masih terpisah-pisah. Dalam buku besar akun-akun sudah diklasifikasikan atau dikelompokkan sehingga lebih jelas diketahui perubahan setiap akun secara kronologis. Proses memasukkan atau memindahkan informasi dan angka-angka dari buku jurnal ke buku besar dinamakan pengakuan atau sering disebut posting (Oktaviari, 2019)

#### **4.2. Fungsi Buku Besar**

Adapun fungsi dari buku besar yaitu sebagai berikut:

- a) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang dan modal besertaperubahan (transaksi/kejadiannya)
- b) Mengelompokkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing
- c) Menghitung jumlah atau nilai daritiap-tiap jenis akun
- d) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan

#### **4.3. Macam-macam Buku Besar**

##### **1. Buku besar bentuk T**

Buku besar bentuk T merupakan bentuk bukubesar yan paling sederhana. Dimana buku besar bentuk T digunakan untuk keperluan analisis transaksi. Pada bentuk buku besar T, kolom kredit berada di sebelah kanan dan kolom debit berada di sebelah kiri.

Nama Perusahaan	
Sesi sebelah kiri  (debit)	Sesi sebelah kanan  (kredit)

## 2. Buku Besar Bentuk Skontro

Buku besar bentuk skontro sering disebut dengan buku besar dua kolom. Karena arti dari skontro yang merupakan sebelah atau dibagi dua, yaitu kanan dan kiri atau debit dan kredit.

Kekurangan yang terdapat dalam buku besar bentuk skontro yaitu tidak adanya kolom debit dan kredit di bagian saldo.

No	No bukti	Tanggal transaksi	Keterangan	Jml Debit	Jml kredit	Saldo

### 3. Buku besar bentuk staffle berkolom saldo tunggal

Buku besar bentuk staffel merupakan buku yang paling detail. Oleh karena itu, bentuk ini banyak digunakan perusahaan, terutama jika perusahaan memerlukan penjelasan suatu transaksi secara mendetail.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

### 4. Buku Besar Bentuk Staffel Berkolom Saldo Rangkap

Buku besar staffel berkolom saldo rangkap merupakan jenis buku yang paling mendetail di antara lainnya, mulai dari penyusunan akun hingga transaksi-transaksinya.

Oleh karena itu perusahaan yang bersekala besar menggunakan bentuk buku besar ini, dimana kebutuhan akan data akun dan transaksi keuangan secara detail dan spesifik dapat terpenuhi.

Nama akun :					Nomor akun:		
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	keterangan	Ref	Kredit

### Pencatatan Transaksi Jurnal Umum ke Buku Besar

Medan jaya

Jurnal umum

Per : 31 Oktober 2015

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015	1	Kas		10.000.000	
Okt		Modal H Dahlan			10.000.000
	3	Sewa dibayar dimuka		2.000.000	
		Kas			2.000.000
	5	Mesin jahit		500.000	
		Kas			150.000
		Utang usaha			350.000
	8	Perlengkapan jahitan		100.000	
		Kas			100.000
	10	Kas		300.000	
		Pendapatan jahitan			300.000
	15	Utang usaha		200.000	

		Kas			200.000
	20	Beban gaji		300.000	
		Kas			300.000
	30	Kas		250.000	
		Pendapatan jahitan			250.000
Jumlah				13.650.000	13.650.000

**Nama akun : Kas**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
2016	1	Modal awal		10.000.000		10.000.00	
Okt						0	
	3	Pembayaran sewa kiso			2.000.000	8.000.000	
	5	Membeli mesin jahit			150.000	7.850.000	
	8	Membeli perlengkapan			100.000	7.750.000	
	10	Menerima hasil jahit		300.000		8.050.000	
	15	Membayar utang			200.000	7.850.000	
	20	Menerima gaji utang			300.000	7.550.000	
	30	Menerima hasil jahitan		250.000		7.800.000	

**Nama akun : sewa dibayar dimuka**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	3	Sewa kios		2.000.000		2.000.000	

**Nama akun: perlengkapan jahit**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	8	Membeli perlengkapan		100.000		100.000	

**Nama akun: utang usaha**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	5	Membeli mesin jahit			350.000		350.000
	15	Membayar utang		200.000			150.000

**Nama akun: modal H Dahlan**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit



2015	1	Modal awal		10.000.000			10.000.00
Okt							0

**Nama akun: pendapatan**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	10	Menerima hasil jahit			350.000		350.000
Okt	30	Menerima hasil jahit			250.000		550.000

**Nama akun: beban gaji**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit
2015	20	Membayar gaji		300.000		300.000	
Okt							

### 3. Penelitian Yang Relevan

**Tabel 1.2 penelitian terdahulu**

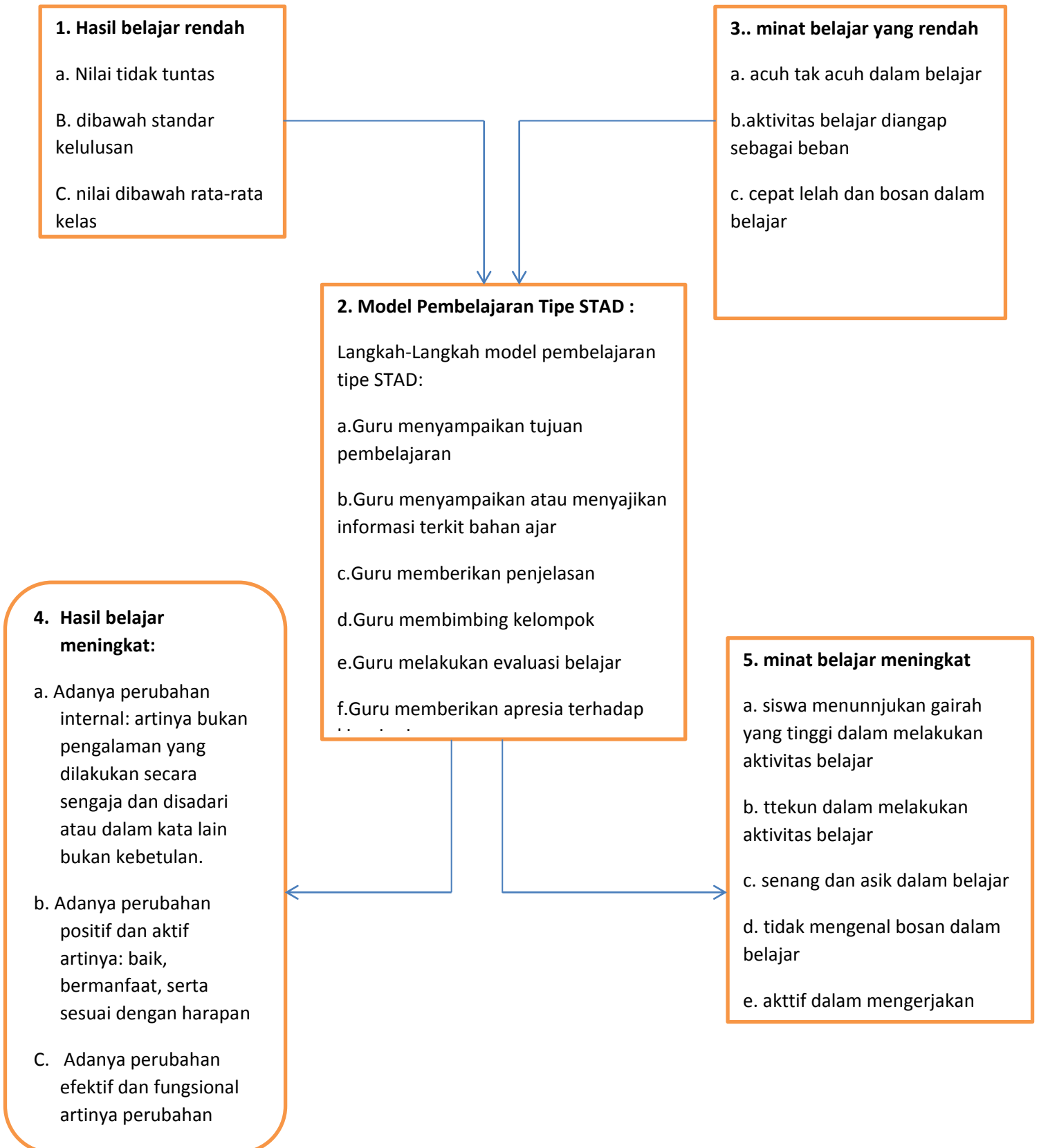
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Astuti, 2020)	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>stad</i>	1) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan sig =

		dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa indonesia.	<p>0,004 &lt; 0,05 dan F hitung = 9,443.</p> <p>2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan sig. 0,007 &gt; 0,05 dan F hitung = 8,313.</p> <p>3) terdapat pengaruh interaktif yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan sig. 0,044 &lt; 0,05 dan F hitung = 4,354.</p>
2	(Reni et al., 2021)	peningkatan keterampilan kolaborasi desain menggunakan model kooperatif tipe STAD secara online	<p>hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara online terhadap keterampilan kolaborasi desain mahasiswa teknologi pendidikan. Perbedaan skor rata-rata meningkat sebesar 2.397 dari nilai sebelumnya perlakuan sebesar 24,8327 menjadi 27,2297 sesudah perlakuan. Skor tersebut merupakan nilai dari angket per-assesment dimana dapat menunjukkan keterampilan kolaborasi desain mahasiswa yang diukur berdasarkan rubric penilaian. Besarnya perbedaan rata-rata bernilai positif yaitu sebesar 2,397 yang artinya rata-rata skor kolaborasi desain mahasiswa sesudah perlakuan lebih besar dari rata-rata sebelum perlakuan.</p>
3	Lailatul, 2019	Penerapan STAD berbantuan mind	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan STAD berbantuan mind mapping

		mapping untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 7 Malang	dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa sebesar 15%. Hal tersebut juga sesuai dengan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, salah satunya adalah pembelajaran dilakukan secara berkelompok sejalan dengan peningkatan keterampilan kolaborasi. penelitian yang dikerjakan oleh (Lailatul, 2019) menunjukkan tindakan memakai model STAD menggunakan bantuan mind mapping bias menimbulkan peningkatan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar dari belajar siswanya.
4	(Kusumawardani et al., 2018)	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe STAD berbantuan media poster efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD N penanggulan. Keefektifan tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan pada hasil nilai pretest kelas eksperimen yang telah dilakukan diperoleh sebesar 38.0 dan nilai rata-rata berdasarkan hasil pretest kelas control yang telah dilakukan diperoleh sebesar 59,94, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media poster lebih baik dan

			melebihi KKM dari rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantu media poster pada siswa kelas 1 SD N Penanggulan.
5	Ferlyana (2012)	Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SD Negeri Tiparkidul	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari ketuntasan belajar sebesar 36% dan pada akhir siklus pertama nilai rata-rata siswa menjadi 67 dengan ketuntasan belajarnya menjadi 61% dan pada akhir siklus kedua nilai rata-rata siswa naik menjadi 81 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 84%.

#### 4. Kerangka Konseptual



## **5. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diberikan peneliti dalam masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada peningkatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap minat belajar siswa kelas X akl-1 SMK Negeri 6 Medan.
2. Ada peningkatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas X Akl-1 SMK Negeri 6 Medan.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK NEGERI 6 Medan

Jl. Jambi No.23D, Pandau Hilir, Kota Medan, Sumatera Utara 20233, Email :  
smkn6medan.sch.id, Akreditasi : A, kurikulum: K13 dan kurikulum merdeka.

**2. Waktu Penelitian**

Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																										
ACC judul																												
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Bimbingan proposal		■	■																									
Seminar Proposal																												
Revisi Proposal																												
Riset																	■	■	■	■								
Pengolahan Data																												
Pemrosesan Data																												
Penulisan Skripsi																												
Pengesahan Skripsi																												
Sidang Skripsi																												





## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Millah & Suryana, 2020).

Dalam penelitian ini populasinya adalah kelas X AKL -1 SMK NEGERI 6 Medan yang terdiri dari:

**Table1.3 Populasi**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
XI Akl -1	6	26	32
Jumlah seluruh siswa kelas X Akl-1			32

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Millah & Suryana, 2020). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik sensus (*sampling total*). Dimana teknik pengambilan sample yaitu seluruh anggota populasi semua siswa kelas X Akl-1 dikarenakan jumlah populasi dibawah 100.

### C. Variable Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa. Adapun kata kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Minat Belajar Akuntansi

Minat belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang berasal pengalaman yang dihadapinya dalam hal pemikiran dan tingkah laku dalam menyelesaikan masalah. Hal ini bersifat menetap karena sesuatu yang bersifat sementara tidak dapat disebut dari proses belajar.

#### 2. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang didapat siswa setelah belajar akuntansi. Kemampuan ini mencakup pemahaman, sikap, dan keterampilan. Sedangkan yang menjadi indikator hasil belajar adalah peningkatan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.

#### 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa berada dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari berbagai siswa yang berbeda-beda kemampuan akademiknya. Model pembelajaran kooperatif ini merupakan suatu strategi pembelajarannya yang mengajak siswa untuk saling kerja sama dan saling membantu antar teman dalam kelompok untuk mencapai

keberhasilan dalam belajar. Adapun Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai serta memotivasi siswa
- b. Guru menyajikan atau menyampaikan informasi kepada siswa melalui demonstrasi atau pemberian bahan ajar
- c. Guru memberikan penjelasan kepada siswa terkait pembentukan kelompok belajar
- d. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar ketika siswa melaksanakan tugas
- e. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa melalui pelaksanaan presentasi hasil kerja oleh siswa
- f. Guru melakukan refleksi dan apresiasi terhadap upaya dan hasil belajar siswa.

Materi yang digunakan dalam variabel ini yaitu materi buku besar, sebagai berikut:

#### 4. Materi Pelajaran Buku Besar

##### a. Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah suatu catatan akuntansi yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau utang atau ekuitas yang dibuat secara individu untuk setiap item laporan keuangan. Setiap rekening (akun) akan

menjadi buku besar. “pencatatan transaksi dalam buku besar didasarkan pada jenis akun dan dicatat secara kronologi, tapi akunnya masih terpisah-pisah. Dalam buku besar akun-akun sudah diklasifikasikan atau dikelompokkan sehingga lebih jelas diketahui perubahan setiap akun secara kronologis. Proses memasukkan atau memindahkan informasi dan angka-angka dari buku jurnal ke buku besar dinamakan pengakuan atau sering disebut posting (Oktaviari, 2019)

#### b. Fungsi Buku Besar

Adapun fungsi dari buku besar yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang dan modal beserta perubahan (transaksi/kejadiannya)
- 2) Mengelompokkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing
- 3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun
- 4) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan

#### c. Macam-macam Buku Besar

##### 1) Buku besar bentuk T

Buku besar bentuk T merupakan bentuk buku besar yang paling sederhana. Dimana buku besar bentuk T digunakan untuk keperluan analisis

transaksi. Pada bentuk buku besar T, kolom kredit berada di sebelah kanan dan kolom debit berada di sebelah kiri.

Nama Perusahaan	
Sesi sebelah kiri  (debit)	Sesi sebelah kanan  (kredit)

## 2) Buku Besar Bentuk Skontro

Buku besar bentuk skontro sering disebut dengan buku besar dua kolom. Karena arti dari skontro yang merupakan sebelah atau dibagi dua, yaitu kanan dan kiri atau debit dan kredit. Kekurangan yang terdapat dalam buku besar bentuk skontro yaitu tidak adanya kolom debit dan kredit di bagian saldo.

No	No bukti	Tanggal transaksi	Keterangan	Jml Debit	Jml kredit	Saldo

## 3) Buku besar bentuk staffle berkolom saldo tunggal

Buku besar bentuk staffel merupakan buku yang paling detail. Oleh karena itu, bentuk ini banyak digunakan perusahaan, terutama jika perusahaan memerlukan penjelasan suatu transaksi secara mendetail.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

--	--	--	--	--	--	--

#### 4) Buku Besar Bentuk Staffel Berkolom Saldo Rangkap

Buku besar staffel berkolom saldo rangkap merupakan jenis buku yang paling mendetail di antara lainnya, mulai dari penyusunan akun hingga transaksi-transaksinya.

Oleh karena itu perusahaan yang bersekala besar menggunakan bentuk buku besar ini, dimana kebutuhan akan data akun dan transaksi keuangan secara detail dan spesifik dapat terpenuhi.

Nama akun :				Nomor akun:			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	keterangan	ref	Kredit

### D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan secara kolaboratif sehingga penelitian tidak melakukan penelitian sendiri, namun kolaborasi atau kerjasama dengan guru akuntansi dan partisipatif yaitu peneliti secara langsung terlibat dalam pelaksanaan penelitian langkah demi langkah. Penelitian ini dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dengan mata pelajaran akuntansi. Penelitian tindakan

kelas (*Class Action Research*) PTK merupakan varian khusus dari penelitian tindakan (*action research*). PTK mempunyai andil yang signifikan dan strategi dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. (Musafa et al., 2020).

## 2. Desain Penelitian

Adapun model penelitian tindakan kelas menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart.

Pada penelitian ini dibagi menjadi dua siklus yang dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah refleksi awal antara guru dan peneliti terhadap langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, langkah-langkah pada tahap perencanaan mencakupi:

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- 2) Menyiapkan media//sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- 3) Menyusun lembar kerja siswa/kuis
- 4) Menyiapkan instrument-instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yang berupa tes dan non test.

Instrument test dinilai dari dari pekerjaan siswa (evaluasi akhir siklus) sedangkan instrument non-test dinilai berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, mengamati partisipan siswa pada kegiatan pembelajaran dikelas, sedangkan guru melaksanakan desain pembelajaran seperti yang telah direncanakan.

c. Tahap Observasi 1

Observasi dilakukan selama berlangsungnya pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Observasi minat belajar siswa selama proses pembelajaran secara individu maupun kelompok. Dalam tahap observasi ini guru bisa dibantu oleh pengamat.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara guru dan peneliti untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan, hambatan-hambatan yang muncul, dan melakukan penilaian terhadap tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Revisi Perencanaan

Pada tahap revisi perencanaan dilakukan penyusunan perencanaan baru untuk memperbaiki hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

b. Tahap pelaksanaan tindakan



Tahap ini hamper sama dengan tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I, guru melakukan desain pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, materi yang diajarkan merupakan materi buku besar.

c. Tahap Observasi II

Melakukan observasi selama proses pembelajaran di kelas, hal-hal yang diobservasi sama dengan siklus I.

d. Tahap refleksi pada siklus II

Refleksi pada siklus ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil siklus I dengan siklus II. Apabila pada siklus ini telah terjadi peningkatan minat dan hasil belajar siswa, maka siklus tidak perlu diulangi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran. Aspek yang diamati dalam observasi minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meliputi:

- a. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Minat dan hasil belajar dalam diskusi kelompok
- c. Minat dan hasil belajar dalam mengerjakan tugas kelompok
- d. Minat dan hasil belajar dalam mengerjakan tugas kelompok
- e. Minat dan hasil belajar untuk bekerjasama dalam kelompok
- f. Minat dan hasil belajar dalam memperoleh penghargaan

2. Angket siswa

Instrument penelitian berupa angket merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian pada saat mengumpulkan data di lapangan yang digunakan sebagai informasi tambahan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran yang telah diterapkan dan minat, hasil belajar dalam pembelajaran akuntansi. Angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban yang dapat dipilih responden.

Penyusunan angket pada penelitian ini adalah dengan menjabarkan setiap variabel penelitian ke dalam indikator-indikator yang akan di ukur. Dari indikator akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 1.4 kisi-kisi angket minat dan hasil belajar siswa**

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Minat dan hasil belajar siswa	Mengikuti diskusi di kelas dengan semangat	1,,2,3,4,5	5
2		Keteraturan dalam belajar di kelas	6,7,8	3
3		Menyelesaikan tugas tepat waktu	9,10,11,12	4
4		Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas	13,14,15	3
5		Tidak mudah menyerah dalam mempelajari materi ajar	16,17,18	3
6		Ketertarikan terhadap pelajaran akuntansi	19,20,21,22	4
7		Peran orangtua,sekolah,dan kelompok belajar terhadap	23,24,25,26,	7

		pelajaran akuntansi	27,28,29	
Jumlah butir soal				29

(sumber: Sardiman, 2007)

**Tabel 1.5 kisi-kisi angket penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD**

No	Unsur-unsur kooperatif	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Saling ketergantungan positif	Bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan maupun tugas kelompok	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Tanggungjawab perseorangan	Saling mendukung antar anggota kelompok	8,9,10,11,12,13	6
3	Tatap muka	Memahami materi yang di sampaikan	14,15,16,	3
4	Komunikasi antar anggota	Kemampuan berkomunikasi	17,18,19,20	4
5	Evaluasi proses kelompok	Kekompakan tim	21,22,13	3
Jumla soal butir				23

(Sumber: Sardiman, 2007)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus selama pengambilan data berlangsung sampai akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini dilakukan dua bentuk analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan dua bentuk analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahap:

### 1. Redukasi data

Redukasi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabsraksikan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksii data dapat dilakukan dengan mnbuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal yang tidak perlu.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi , langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data (*Display*).Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasi dengan baik, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flaw chart*).

### 3. Menarik Kesimpulan

Langkah selajutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

Analisis data kuantitatif berupa hasil observasi dan angket diperoleh dengan cara memberikan skor pada setiap aspek komponen yang di amati.

Rumus untuk menghitung presentase hasil observasi dan data angket penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan hasil belajar siswa yaitu:

$$\% \text{ penerapan siswa} = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal

$$\% \text{ minat belajar} = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal

**Tabel 1.6. Klasifikasi Hasil Persentase Skor Penerapan Pembelajaran Dan Minat, Hasil Belajar Siswa**

<b>Persentase Skor Yang Diperoleh</b>	<b>Kategori</b>
$85\% \leq X \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$65\% \leq X \leq 84\%$	Tinggi
$55\% \leq X \leq 64\%$	Sedang
$35\% \leq X \leq 54\%$	Rendah
$0\% \leq X \leq 34\%$	Sangat Rendah

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

###### a. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 6 Medan merupakan sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang terletak di jalan jambi no.23D, Pandau Hilir, kec.Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20233, sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang kondusif untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan merupakan sekolah dengan akreditasi A.

SMK Negeri 6 Medan mempunyai visi “terwujudnya lulusan yang siap kerja, religious dan inovatif. Sedangkan Misi SMK Negeri 6 Medan adalah:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan sifat jujur, saling menghormati, saling menghargai sesama warga SMKN 6 Medan, orang tua dan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatkan kompetensi siswa dibidang manajemen bisnisagr bisa mandiri dan berorientasi ke masa depan.



- 4) Menghasilkan lulusan agar mampu bekerja sama antarwarga sekolah, dan luar sekolah.
- 5) Menghasilkan lulusan yang siap kerja di dunia usaha dan industry.
- 6) Menghasilkan lulusan yang kreatif, bernalar kritis dan dapat melanjutkan kependidikan yang lebih inovatif tinggi.

Melalui visi dan misi ini, SMK Negeri 6 Medan berharap agar siswanya peduli akan lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar dan menguasai teknologi terkini. SMK Negeri 6 Medan mempunyai tujuan mewujudkan tradisi berprestasi dan berbudi pekerti.

b. Kondisi Umum Kelas XI AK-1 SMK N 6 Medan

Kelas XI AK-1 yang terletak di lantai II berdekatan dengan ruang guru. Jumlah siswa kelas XI AK-1 adalah 32 siswa yang terdiri dari 30 siswa perempuan dan 2 laki-laki. Kondisi ruang belajar kelas XI AK-1 cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dikelas. Sarana dan pasarana yang ada diruang kelas diantaranya 17 meja dengan masing-masing dua kursi untuk siswa, satu meja dan satu kursi untuk guru, *white board*, spidol, papan absen, gambar lambing garuda , gambar presiden dan wakil presiden, invokes dan buku administrasi kelengkapan siswa.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

a. Perencanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Guna mengatasi masalah pembelajaran akuntansi yang terjadi di kelas XI AK-1 yaitu kurang optimalnya minat dan hasil belajar akuntansi siswa pada pembelajaran akuntansi, maka peneliti membuat perencanaan proses pembelajaran yang lebih menarik dan berbeda dari pembelajaran konvensional. Hal tersebut akan memudahkan daya tarik siswa terhadap pelajaran akuntansi sehingga minat dan hasil belajar akuntansi siswa dapat meningkat.

Perencanaan pembelajaran akuntansi yang dipilih dan cocok sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran adalah model pembelajaran kelompok yang melatih siswa untuk mampu bekerjasama dalam satu kelompok yang melatih siswa untuk meningkatkan pemahaman suatu konsep, melatih siswa untuk mampu menerima perbedaan latar belakang teman-temannya baik perbedaan akademik, suku, agama, maupun tingkat sosial, serta melatih keterampilan sosial siswa dalam hal menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat dan bekerja dalam kelompok.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana dan mudah dilaksanakan. Pada tipe pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar kemudian setiap anggota dalam satu kelompok saling membantu untuk

mempelajari berbagai materi *tutoring*. Guna mengukur pemahaman konsep siswa, secara individual siswa akan diberi kuis mingguan.

Berdasarkan pemaparan peneliti tentang model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran akuntansi ini, guru memberikan tanggapan positif. Selanjutnya guru dan peneliti sepakat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas XI-AK-1. Proses pembelajaran ini lebih menekankan pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Untuk memudahkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, sebelumnya peneliti dan guru menentukan batas materi yang akan dikaji. Setelah itu peneliti dibantu oleh guru menentukan jumlah kelompok dan anggota-anggota kelompok.

Selama pembelajaran peneliti berkolaborasi secara langsung dalam membimbing siswa. Tugas guru selama pembelajaran adalah menyampaikan materi pembelajaran, menjelaskan dan cara menyelesaikan penugasan yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, memantau siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, mengevaluasi kinerja kelompok tugas peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah mengamati proses pembelajaran secara keseluruhan.

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Sebelum tindakan penelitian dilaksanakan, diperlukan suatu rancangan pembelajaran yang untuk mengoptimalkan jalannya penelitian tindakan kelas

sehingga tujuan penelitian yaitu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat tercapai dengan optimal. Dalam hal ini rancangan tindakan yang disusun menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Melalui hasil diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi, telah disepakati bahwa guru berperan sebagai pemberi informasi dan fasilitator dalam proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan penelitian guru secara bersama-sama bertugas mengamati minat siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya telah disepakati pula bahwa peneliti akan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang direncanakan sebanyak dua kali siklus dengan kompetensi dasar iktisar dan menyusun laporan keuangan dan buku besar. Setiap akhir siklus, peneliti selalu mengkaji dan mendiskusikan hasil tindakan yang diperoleh dengan guru sebagai tindakan refleksi dan sebagai tindakan dari kegiatan kolaborasi antara peneliti dan guru yang bersangkutan. Dari hasil refleksi maka akan dilakukan revisi sesuai dengan kebutuhan atas permasalahan yang muncul dalam penerapan tindakan tersebut.

## **b. Laporan Pelaksanaan Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

- 1) Sebelum menyusun rencana pembelajaran, peneliti melakukan identifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Setelah peneliti mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan di siklus I, peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP, peneliti selalu berkonsultasi dengan guru akuntansi kelas XI AK-1.
- 3) Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada peneliti. Materi yang dijadikan pokok bahasan adalah materi buku besar. Materi ini telah disesuaikan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 4) Menyiapkan sumber belajar yang berupa ringkasan materi yang akan dibagikan kepada masing-masing kelompok siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa membaca dan mempelajari materi yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran di kelas.
- 5) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) dan kuis.
- 6) Menyiapkan instrument-instrumen pembelajaran berupa instrument tes dan non-tes. Instrument tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Sedangkan instrument non-tes berupa lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk

mengetahui minat belajar serta penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa. Guna menambah keakuratan hasil peneliti, maka disiapkan pula instrument angket yang dibagikan kepada siswa setiap akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama.
  - a) Kegiatan membuka pelajaran
    - (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
    - (2) Guru terlebih dahulu meneliti tindakan kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif. Guru memperkenalkan peneliti.
    - (3) Melakukan apersepsi dengan Tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.
  - b) Kegiatan Inti
    - (1) Guru menjelelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan menekankan siswa untuk bekerjasama dalam satu kelompok belajar yang bersifat heterogen.

(2) Guru membagikan rangkuman materi buku besar, dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang didahului dengan memberikan Tanya jawab tentang materi buku besar. Berdasarkan Tanya jawab, terdapat 6 siswa dari 32 yang berani mengungkapkan pendapatnya. Berdasarkan pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan gambaran awal tentang pemahaman siswa terhadap materi buku besar, dapat diasumsikan 6 siswa tersebut cukup memahami materi buku besar. 5 siswa terlihat kurang begitu tertarik dengan materi buku besar, terbukti dari sikap mereka yang cenderung bermain sendiri tanpa mengiraukan materi yang disampaikan guru.

(3) Selanjutnya guru mulai menjelaskan materi buku besar dengan menuliskan sebagian rangkuman materi di *whiteboard*. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan cukup baik.

(4) Setekah guru selesai menjelaskan materi, siswa yang berjumlah 32 siswa dibagi ke dalam 8 kelompok yang terdiri dari siswa dengan latar belakang heterogen dan kemampuan yang berbeda. Sejumlah 8 kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru meberikan insttruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKS dalam waktu 30 menit secara

berkelompok, masing-masing individu bertanggungjawab atas hasil belajar kelompoknya masing-masing. Guru memandu jalanya diskusi kelompok dengan baik dan memberikan arahan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan menyelesaikan materi.

(5) Setiap kelompok mengumpulkan jawaban LKS tepat waktu, kelompok yang mengumpulkan jawaban lebih awal memperoleh *reward* berupa tambahan poin plus dan mempersentasikan asil diskusi kelompoknya. Guru memberikan koreksi atas jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.

(6) Guru memberikan kuis untuk dikerjakan siswa secara individu dalam waktu 10 menit dan harus dikumpulkan tepat waktu

c) Kegiatan penutup

(1) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan pekerjaan rumah untuk diselesaikan secara berkelompok, mengumpulkan pekerjaan rumah paling lambat 3 hari kemudian.



(2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

2) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua

a) Kegiatan Membuka Pelajaran

(1) Guru masuk kelas, memberikan salam, meneliti tindakan kesiapan siswa, mengeja absensi siswa serta mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.

(2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa Tanya jawab materi buku besar yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya menanyakan tentang kesulitan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru membagi siswa sesuai kelompoknya masing-masing (anggota kelompok masih sama seperti pertemuan sebelumnya). Guru membagikan kembali jawaban hasil pekerjaan rumah siswa, selanjutnya menunjuk salah satu kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi pekerjaan rumah kelompoknya.

(2) Guru memberikan tanggapan terhadap presentasi hasil diskusi siswa, siswa dari kelompok lain memperhatikan

jalanya presentasi dengan cukup baik dan memberikan tanggapan apabila terdapat perbedaan jawaban hasil diskusi. Guru menjelaskan kembali buku besar yang belum dipahami siswa, siswa memperbaiki jawaban hasil diskusi kelompoknya.

(3) Selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Soal *post test* dibagikan kepada setiap siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal, terdapat 8 siswa yang mengerjakan soal dengan meminta temannya. Setelah 30 menit, sebanyak 27 siswa mengumpulkan jawaban tepat waktu, namun 5 siswa lainnya belum menyelesaikan jawaban soal *post test* pada waktu yang ditentukan sehingga guru harus menegur kelima siswa tersebut.

(4) Siswa yang mengumpulkan jawaban lebih awal dari waktu yang ditentukan akan mendapatkan nilai tambahan sebagai *reward*.

c) Kegiatan Penutup

(1) Setelah seluruh jawaban terkumpul, peneliti meminta tolong kepada siswa untuk bersedia mengisi angket hasil belajar dan penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD sesuai dengan kondisi siswa pada saat itu. Seluruh siswa mengisi angket dengan teliti dan terkumpul 32 angket.

(2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

c. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti berperan sebagai pengamat (*observer*), pengamat turut membantu guru dalam mengkondisikan siswa dan membantu tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dengan penerapan pembelajaran akuntansi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sebagai berikut:

**Tabel 1.7. Hasil presentase pengamatan hasil belajar siswa siklus I**

No	Aspek yang diamati	Jumlah skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
a)	Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	79	79
b)	Minat dan hasil belajar siswa dalam diskusi kelompok	83	93
c)	Minat dan hasil belajar dalam mengerjakan tugas kelompok	80	85
d)	Minat dan hasil belajar dalam mengerjakan tugas individu	79	82

e)	Minat dan hasil belajar untuk bekerjasama dalam kelompok	88	90
f)	Minat dan hasil belajar dalam memperoleh penghargaan	83	85
Skor total yang diperoleh		483	511
Skor maksimal		744	744

Nilai presentase hasil belajar pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ hasil belajar} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{(483+511)/2}{744} \times 100\% \\
 &= \frac{497}{744} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan table 1.7, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil yang cukup optimal, telah terjadi peningkatan rata-rata skor kelas sebesar 28 poin dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Presentase skor hasil belajar juga menunjukkan skor tinggi karena berada pada rentang skor  $65\% < x \leq x \leq 84\%$  yang mana  $x$  adalah hasil belajar siswa sebesar 67%. Skor tersebut diperoleh dari jumlah skor total yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua yang selanjutnya dibagi dengan jumlah skor maksimal.

#### d. Hasil Tindakan

Hasil tindakan pada siklus I berupa perolehan nilai *post test* yang akhir siklus I yang diperoleh oleh siswa secara individu setelah dilakukan tindakan berupa pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD. Berdasarkan hasil *post-test* terdapat 6 siswa yang nilainya masih dibawah KKM, sedangkan sebanyak 26 siswa telah mencapai KKM. Hasil siklus I selengkapnya akan disajikan dalam pembahasan.

e. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I masih banyak kekurangan yang terjadi diantaranya adalah:

- 1) Pengolahan waktu yang kurang optimal sehingga harus menamba jam elajar selama 10 menit.
- 2) Pada pertemuan pertama, ditemui 7 siswa yang kurang tertarik terhadap materi pelajaran.
- 3) Dalam satu kelompok hanya satu atau dua siswa saja yang aktif dalam mengikuti diskusi kelompok maupun mengerjakan tugas kelompok, siswa lainnya hanya bermain dan menyalin jawaban temannya.
- 4) Guru masih belum menjangkau seluruh kelompok untuk membimbing siswa dalam kerja kelompok.

Langkah selanjutnya untuk memperbaiki siklus I, peneliti mengadakan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan waktu yang lebih efektif sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Membuat suasana belajar yang lebih memotivasi siswa untuk memahami materi secara mendalam, berani mengemukakan pendapat.
- 3) Guru lebih memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok agar setiap anggota kelompok dapat memahami materi yang diajarkan.
- 4) Guru lebih aktif berkeliling kelas untuk membimbing setiap kelompok maupun individu yang mengalami kesulitan belajar.

### **c. Laporan Pelaksanaan Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta menyiapkan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus I yang masih banyak kekurangan dan memerlukan perbaikan. Kekurangan tersebut tampak dari hasil *post-test* pada siklus I bahwa masih terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM. Selain itu masih banyak kelompok yang belum menerapkan

kerjasama secara optimal. Guna mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan pada siklus II yang telah disepakati oleh guru dan peneliti. Penyelesaian siklus II ini dilakukan selama 2 kali pertemuan. Beberapa persiapan yang dilakukan penelitian dan guru sebelum melakukan tindakan adalah:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
  - b) Menyiapkan ringkasan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
  - c) Menyusun lembar kerja siswa dan kuis.
  - d) Membuat instrument-instrument berupa test dan non-test
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang pelaksanaan hampir sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, namun pada siklus ini terdapat tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, tindakan tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama

a) Kegiatan Membuka Pembelajaran

- (1) Guru meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.

(2) Melakukan apersepsi dengan Tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan. Setelah siswa siap, guru membagikan rangkuman materi laporan keuangan. Guru memulai menjelaskan materi yang didahului dengan memberikan Tanya jawab tentang materi yang diajarkan.

b) Kegiatan Inti

(1) Selanjutnya guru mulai menjelaskan materi laporan keuangan dengan menuliskan sebagian rangkuman materi di *whiteboard*.

(2) Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa yang berjumlah 32 siswa dibagi ke 8 kelompok yang terdiri dari siswa yang berbeda. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKS dalam waktu 40 menit secara berkelompok, masing-masing individu bertanggungjawab atas hasil belajar kelompoknya masing-masing. Guru memandu jalannya diskusi kelompok dengan cara berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk mengecek pemahaman siswa, memberikan arahan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan menyelesaikan LKS. Apabila



banyak siswa yang masih belum memahami materi dengan baik, maka guru akan menjelaskan kembali materi tersebut.

- (3) Seluruh kelompok mengumpulkan jawaban LKS tepat waktu, kelompok yang mengumpulkan jawaban LKS lebih awal mendapat *reward* berupa tambahan poin plus dan mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru memberikan tanggapan terhadap presentasi hasil diskusi siswa, siswa dari kelompok lain memperhatikan jalannya presentasi dengan cukup baik dan memberikan tanggapan apabila terdapat perbedaan jawaban hasil diskusi. Setelah presentasi selesai, guru memberikan koreksi atas jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.
- c) Kegiatan Penutup
    - (1) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini.
    - (2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.
  - 2) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua
    - a) Kegiatan Membuka Pelajaran

- (1) Guru masuk kelas, siswa mengecek absensi siswa serta mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.
- (2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa Tanya jawab materi laporan keuangan yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan soal kuis pada siswa, kuis dikerjakan secara individu selama 20 menit.
- (2) Setelah siswa selesai mengerjakan soal kuis dan mengumpulkan tepat waktu, guru menanyakan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal kuis dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.
- (3) Selanjutnya, soal *post-test* dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakana soal selama 30 menit.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa mengumpulkan jawaban soal *post-test* tepat waktu, bagi siswa yang mengumpulkan jawaban lebih

awal dari waktu yang ditentukan akan mendapatkan nilai tambahan sebagai *reward*.

- (2) Setelah seluruh jawaban terkumpul, peneliti meminta tolong kepada siswa untuk bersedia mengisi angket hasil belajar siswa dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan kondisi siswa pada saat itu. Seluruh siswa mengisi angket dengan teliti dan terkumpul 32 angket
- (3) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

c. Hasil Observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan minat dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.8. hasil persentase pengamatan minat dan hasil belajar siswa siklus II**

No	Aspek yang diamati	Jumlah skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
a)	Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	105	110
b)	Minat dan Hasil belajar siswa dalam diskusi kelompok	105	107
c)	Minat dan hasil belajar dalam	113	115

	mengerjakan tugas kelompok		
d)	Minat dan hasil belajar dalam mengerjakan tugas individu	103	105
e)	Minat dan hasil belajar untuk bekerjasama dalam kelompok	99	102
f)	Minat dan hasil belajar dalam memperoleh penghargaan	106	117
Skor total yang diperoleh		624	655
Skor maksimal		744	744

Nilai persentase minat dan hasil belajar pada siklus II sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ minat dan hasil belajar} &= \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{(624+655)/2}{744} \times 100\% \\
 &= \frac{639,5}{744} \times 100\% \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Tabel 1.7 menunjukkan persentase minat dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 31 poin dari jumlah skor total yang diperoleh 624 menjadi 655, sehingga dihasilkan persentase minat dan hasil belajar sebesar 86% sudah menunjukkan rentang skor maksimal dan berada pada rentang skor maksimal kategori yang tinggi.

d. Hasil Tindakan

Hasil tindakan pada siklus II berupa perolehan nilai tes akhir siklus II yang telah diperoleh siswa. Melalui perbaikan-perbaikan yang dilakukan, maka hasil nilai tes akhir siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan, 100% siswa dari kelas X AK-1 telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 96,20%. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil nilai tes akhir siswa akan dikaji pada pembahasan.

e. Tahap Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II secara keseluruhan menunjukkan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan hasil belajar akuntansi siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus I. siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa berpartisipasi dengan baik dalam diskusi kelompok, presentasi, dan dalam mengerjakan tugas individu.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada siklus II, maka upaya perbaikan yang

dilakukan secara umum dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, pembahasan materi menyusun buku besar dan laporan keuangan di akhir siklus II.

#### d. Respon Siswa

Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat dari peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas XI AK-1. Untuk mengetahui respon siswa, peneliti menggunakan angket peningkatan minat belajar siswa yang terdiri dari 7 indikator dengan jumlah keseluruhan pertanyaan 29 butir. Pada siklus I respon minat dan hasil belajar siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD diketahui sebanyak 12 siswa masih memiliki minat belajar sedang yaitu berapa pada rentang  $55\% \leq X \leq 64\%$ , siswa lain yang berjumlah 20 siswa pada rentang skor  $65\% \leq X \leq 84\%$  kategori tinggi. Apabila dilihat dari jumlah keseluruhan rata-rata kelas, respon minat dan hasil belajar siswa sebesar 65% berada pada kategori tinggi dengan jumlah skor kelas sejumlah 2.429 dari skor maksimal 3.712.

Pada siklus II respon siswa terdapat hasil belajar mengalami kenaikan, hanya satu siswa yang memiliki minat dan hasil belajar sedang yaitu 61%. Jumlah 11 siswa telah mengalami peningkatan minat dan hasil belajar jika dibandingkan dengan siklus I, pada siklus I mereka berapa pada rentang skor sedang, namun pada siklus II

mengalami peningkatan kategori ke skor tinggi sehingga terdapat 24 siswa telah berada pada rentang skor tinggi. Rata-rata persentase kelas juga pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, peningkatan tersebut sebesar 13% dan rata-rata 65% menjadi 78% dan berada pada kategori tinggi. Jumlah skor kelas yang awalnya pada siklus I hanya 2.249, pada siklus II mengalami peningkatan pula sebesar 477 poin menjadi 2.906.

Dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki respon positif terhadap minat dan hasil belajar akuntansi karena dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup optimal, begitu pula dengan rata-rata persentase minat dan hasil belajar kelas juga mengalami peningkatan. Respon siswa terhadap pernyataan keseluruhan butir angket minat dan hasil belajar disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.9. Respon siswa terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa.**

Rentang % minat dan hasil belajar	Frekuensi	
	Siklus I	Siklus II
$85\% \leq X \leq 100\%$	0	7
$65\% \leq X \leq 84\%$	20	24
$55\% \leq X \leq 64\%$	12	1
$35\% \leq X \leq 54\%$	0	0
$0\% \leq X \leq 34\%$	0	0
Jumlah siswa	32	32

Sedangkan penggunaan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kooperati tipe STAD dijabarkan ke dalam 7 indikator dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 23 butir. Respon siswa pada siklus I menunjukkan respon positif karena jika dilihat dari persentase rata-rata kelas sebesar 66% atau berada pada kategori skor tinggi, 11 siswa masih berada pada kategori skor sedang dan siswa lainnya yang berjumlah 21 siswa berada pada kategori skor tinggi. Peningkatan respon siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan, pada siklus II hanya terdapat satu siswa yang rentang skornya berada pada kategori sedang yaitu 64% sebanyak 4 siswa yang telah mengalami peningkatan respon sehingga pada siklus ini, 24 siswa berada pada rentang skor tinggi, siswa lain sebanyak 5 orang telah berada pada rentang skor sangat tinggi. Rata-rata kelas juga meningkat sebanyak 13% dari siklus I yang hanya 66%, pada siklus II naik menjadi 79% dan seluruh siswa kelas X AK-1 secara individu juga mengalami peningkatan skor. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Lebih lanjut mengenai peningkatan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 1.0. Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.**

Rentang % minat dan hasil belajar	frekuensi	
	Siklus I	Siklus II
$85\% \leq X \leq 100\%$	0	7
$65\% \leq X \leq 84\%$	21	24
$55\% \leq X \leq 64\%$	11	1
$35\% \leq X \leq 54\%$	0	0
$0\% \leq X \leq 34\%$	0	0
Jumlah siswa	32	32

**e. Pembahasan**

Secara keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK-1 SMK Negeri 6 Medan tahun ajaran 2023/2024 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan tujuan tersebut, maka jawaban dari hipotesis dan pertanyaan penelitian di bab 2 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui upaya penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan upaya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dari siklus I ke siklus II, hasil siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1.2.

**Tabel 1.1. Daftar hasil *post-test* nilai siklus I dan siklus II**

Rentang nilai	Frekuensi	
	Siklus I	Siklus II
93-100	16	29
85-92	6	2
77-84	5	1
$\leq 76$	5	0
Jumlah	32	32

Pada tabel 12, nampak bahwa hasil *post-test* pada siklus I sejumlah 15% atau 5 siswa dari 32 siswa masih belum mampu mencapai KKM, sebanyak 85% siswa kelas X AK-1 telah mencapai KKM dengan nilai di atas 70. Pada siklus II, hasil *post-test* seluruh siswa mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 100% siswa telah mampu mencapai KKM dengan nilai lebih dari 70. Rata-rata kelas pada siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 12,9 poin dari 85,8 menjadi 98,75 atau meningkat sebesar 15% dibanding siklus I. Siswa secara individual juga telah mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II. Indikator

keberhasilan yang telah ditetapkan pada bab 3 yaitu apabila siswa secara individual mengalami peningkatan hasil belajar dari satu siklus ke siklus berikutnya dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau  $\leq 70$  juga telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah upaya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK-1 SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Sejalan dengan hasil tersebut, maka peneliti ini juga telah sesuai dengan penelitian-penelitian relevan sebelumnya, yaitu peneliti oleh Astuti dan Reni et al yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

#### **f. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Waktu pertemuan yang hanya 4 kali pertemuan, masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Hal ini menyebabkan pelaksanaan penelitian kurang optimal.

2. Siswa dan guru membutuhkan waktu penyesuaian terhadap penenrapan model pembelajaran ini, sehingga pada pelaksanaannya masih terdapat kekurangan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 sebanyak 6 siswa yang tidak mencapai KKM, namun pada siklus II telah terjadi peningkatan yaitu 100% siswa telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 29,9 poin dari 85,9 pada siklus I, menjadi 98,75 pada siklus II.

2. Respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa menunjukkan respon positif. Hal ini nampak melalui respon minat dan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II masing-masing mengalami kenaikan yang sama yaitu sebesar 13%. Data tersebut juga didukung melalui angket respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mendapatkan respon positif dari siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:



1. Saran bagi guru

Dengan adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka hendaknya guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih variatif salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Saran bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat mengemukakan pendapat agar pembelajaran dapat dilaksanakan dari dua arah yaitu guru dan siswa, serta mampu melaksanakan diskusi kelas dengan baik dan mampu bekerjasama dengan teman di dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Karena hal ini akan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas khususnya STAD hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang dan aktif berkomunikasi dengan guru pendamping yang bersangkutan agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(03), 213. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i03.6688>
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, Volume 5 N(2), 99–108.
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Millah, H., & Suryana, H. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen ( Studi Kasus Pada Alfamart Di Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran )*. 6(2), 134–142.
- Oktaviari, E. A. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/257726/File-10-BAB-II.pdf>
- Ramafrizal, Y., & Julia, T. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i2.1049>
- Reni, S. A., Praherdhiono, H., & Soepriyanto, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Desain Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Secara Online. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(3), 270–279. <https://doi.org/10.17977/um038v4i32021p270>
- Saputra, M. A. (2017). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan



Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 53(9), 1–202.

Sitohang, I. M., & Sari, D. M. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Modeling The Way dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Akuntansi Piutang. *Seminar Nasional Pendidikan 2018*, 82.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Vivit Sriatik Ginting  
NPM : 2002070003  
Tempat /Tgl.Lahir : Gunung Sayang, 20 Februari 2001  
Anak Ke : 4 (keempat) dari 4 bersaudara  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat Rumah : Gunung Sayang

**B. Nama Orang Tua**

Ayah : Lusin Ginting  
Ibu : Fatmawati Pasaribu  
Alamat Rumah : Gunung Sayang

**C. Jenjang Pendidikan**

2007-2014 : SD Negeri 030319 Gunung Sayang  
2014-2017 : SMP Negero 1 Tigalingga  
2017-2020 : SMK Swasta Anugerah Parulian  
2020-2024 :Kuliah di Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Jurusan Pendidikan  
Akuntansi

**LAMPIRAN 2 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 6 MEDAN
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Kelas/ Semester	: X / GANJIL
Kompetensi Dasar	: 3.9 Menerapkan Buku Besar 4.9 Melakukan Pencatatan Buku Besar
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit
Hari/Tanggal	: Senin/28-08-2023
Keterampilan Yang Digunakan	: 1. Keterampilan mengadakan variasi 2. Keterampilan menjelaskan

### **I. Tujuan Pembelajaran**

- a) Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan ungsi buku besar dengan baik dan benar
- b) Setelah memahami materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik mampu mengenali bentuk-bentuk buku besar dengan baik dan benar
- c) Setelah memahami penjelasan guru, peserta didik mampu melakukan pencatatan/ memposting buku besar dengan baik dan benar.

### **II. Langkah-Langkah Pembelajaran**

A. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode/Model : ceramah, Tanya jawab, diskusi,, latihan / media pembelajaran cooperative learning
2. Alat/ Media
  - a. Laptop dan LCD Proyektor
  - b. Handout ( Power Point)
  - c. LKPD berisi tentang buku besar

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	( fase 1) a. Memberikan salam b. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran yang akan dimulai c. Memeriksa kehadiran siswa	5 Menit
<b>Inti</b>	Eksplorasi ( fase 2) a. Melakukan Tanya jawab terkait tentang buku besar Elaborasi b. Guru memberikan latihan soal kepada siswa ( fase 4) c. Guru membimbing siswa saat mengerjakan latihan ( fase 5) d. Meminta siswa untuk memposting jurnal umum ke buku besar yang sudah dikerjakan untuk dituliskan ke papan tulis	30 menit

Penilaian :

- a. Penugasan
- b. Instrument penilaian
- c. Latihan

Mengetahui

Kepala sekolah

Hervina S.Pd., M.S

MEDAN SEP 2023

Guru Praktik

Vivit Sriatik Ginting

## Modul Buku Besar

---

---

# BUKU BESAR



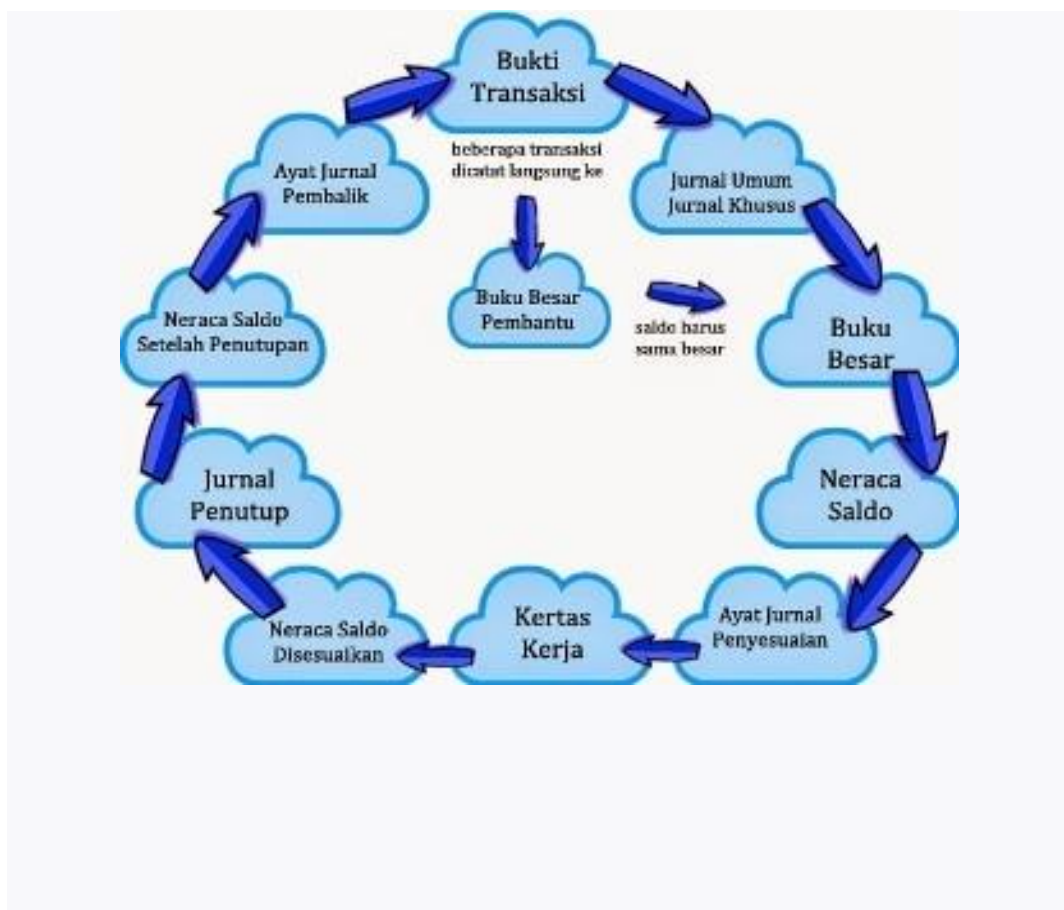
SMK AKUNTANSI

KELAS X



Vivit Ginting

## BUKU BESAR



## A. Pengertian

Perhatikan siklus akuntansi pada gambar di atas. Buku besar merupakan langkah ketiga dalam siklus akuntansi setelah melewati langkah kedua yaitu jurnal umum adapun pengertian buku besar yaitu, secara garis besar **buku besar** merupakan kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos pos laporan keuangan perusahaan. Sumber buku besar itu terdapat dari jurnal yang telah dibuat, Buku besar juga sering disebut dengan *general ledger*.

Adapun tujuan dibuatnya buku besar yaitu

- Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang dan modal serta perubahan transaksi atau kejadian yang terjadi.
- Mengolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing
- Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.

## B. Bentuk buku besar

Buku besar terdapat empat bentuk yaitu sebagai berikut:

### **1. Buku besar bentuk T**

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana serta paling kerap digunakan. Buku besar jenis ini digunakan untuk keperluan analisis transaksi serta untuk menjelaskan mekanisme penggunaan akun. Walaupun buku besar bentuk ini memiliki kemudahan dalam pembuatan dan pemahamannya, namun tetap ada kekurangannya. Kekurangannya tersebut seperti, tidak bisa memuat nomor referensi dan saldo per transaksi yang berkaitan dengan jurnal. Jika ingin melihat dan mengetahui jumlah saldo ketika menggunakan bentuk T ini harus menunggu sampai akhir bulan dahulu. Karena bentuk T tidak memuat kolom saldo pada masing-masing transaksi.

### **2. Buku besar bentuk skontro**

Bentuk skontro ini biasa disebut dengan bentuk dua kolom, yang berisikredit dan debit. Skontro sendiri memiliki arti sebelah/menyebelah. Kelemahan dari bentuk ini tidak jauh berbeda dengan buku besar bentuk T, yaitu tidak adanya kolom saldo. Sehingga pastinya jika ingin mengetahui posisi saldo milik perusahaan perlu menunggu sampai akhir bulan ketika masa perhitungan saldo.

### **3. Buku Besar Bentuk Staffle Berkolom Saldo Tunggal**

bentuk staffle yang biasanya disebut dengan buku besar 3 kolom. Buku besar ini digunakan oleh kebanyakan perusahaan terutama apabila perusahaan memerlukan penjelasan dari suatu transaksi yang terjadi.

#### 4. Buku Besar Bentuk Staffle Berkolom Saldo Rangkap

buku besar bentuk staffle berkolom saldo rangkap, masih mirip dengan bentuk saldo tunggal bedanya hanya pada saldo nya saja. Biasa disebut dengan buku besar 4 kolom, bentuk ini paling detail diantara yang lain nya, mulai dari penyusunan akun hingga transaksi-transaksi nya. Oleh karena itulah, perusahaan-perusahaan berskala besar banyak menggunakan buku besar bentuk ini dimana mereka membutuhkan data akun dan transaksi keuangan secara detail dan spesifik.

#### C. Perbedaan kolom jurnal umum dengan kolom buku besar

**Table buku besar**

		Nama Akun			Kode Akun :	
Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

**Table jurnal umum**



## Medan jaya

## Jurnal umum

Per : 31 Oktober 2015

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015	1	Kas		10.000.000	
Okt		Modal H Dahlan			10.000.000
	3	Sewa dibayar dimuka		2.000.000	
		Kas			2.000.000
	5	Mesin jahit		500.000	
		Kas			150.000
		Utang usaha			350.000
	8	Perlengkapan jahitan		100.000	
		Kas			100.000
	10	Kas		300.000	
		Pendapatan jahitan			300.000
	15	Utang usaha		200.000	
		Kas			200.000
	20	Beban gaji		300.000	
		Kas			300.000
	30	Kas		250.000	
		Pendapatan jahitan			250.000
<b>Jumlah</b>				<b>13.650.000</b>	<b>13.650.000</b>

Berikut ini adalah buku besar dari medan jaya:

**KAS**

**No : 111**

Tanggal		keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredi
2016	1	Modal awal		10.000.000		10.000.000	
Okt	3	Pembayaran sewa kiso			2.000.000	8.000.000	
	5	Membeli mesin jahit			150.000	7.850.000	
	8	Membeli perlengkapan			100.000	7.750.000	
	10	Menerima hasil jahit		300.000		8.050.000	
	15	Membayar utang			200.000	7.850.000	
	20	Menerima gaji utang			300.000	7.550.000	
	30	Menerima hasil jahitan		250.000		7.800.000	

**Sewa Dibayar Dimuka****No : 112**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	3	Sewa kios		2.000.000		2.000.000	

**Perlengkapan jahit****No :113**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	8	Membeli perlengkapan jahit		100.000		100.000	

**Meja jahit****No : 121**

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						Debit	Kredit
2015 Okt	5	Membeli mesin jahit		500.000		500.000	

**Utang usaha****No : 211**

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo
---------	------------	-----	---	---	-------



						Debit	Kredit
2015 Okt	5	Membeli mesin jahit			350.000		350.000
	15	Membayar utang		200.000			150.000

**Modal H Dahlan**

**No : 311**

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					Debit	Kredit	
2015 Okt	1	Modal awal		10.000.000			10.000.000

**Pendapatan jahitan**

**No : 411**

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					Debit	Kredit	
2015 Okt	10	Menerima hasil jahit			350.000		350.000
	30	Menerima hasil jahit			250.000		550.000

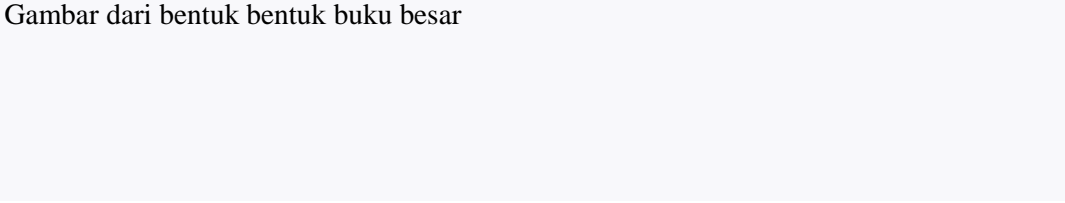
**Beban gaji**

**No : 511**

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo
---------	------------	-----	---	---	-------

						Debit	Kredit
2015	20	Membayar		300.000		300.000	
Okt		gaji					

Gambar dari bentuk bentuk buku besar



#### LAMPIRAN 4 ANGKET PENELITIAN

Angket minat dan hasil belajar dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD

Nama : .....

Kelas/No : .....

##### A. Petunjuk Umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap reputasi anda di sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran anda dan sesuai dengan yang anda alami.

1. Tulislah nama dan nomor urut anda disudut kanan atas pada lembar jawaban
2. Bacalah setiap nomor dengan seksama

##### B. Petunjuk khusus

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan (pertanyaan) dengan cara memberikan tanda ceklis pada lembar jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

##### C. Pernyataan Angket Minat dan Hasil Belajar Siswa

No	Indikator	Pernyataan	jawaban			
			SS	S	KS	TS
1	Mengikuti diskusi dikelas dengan semangat	1.Saya aktif mengikuti diskusi dalam kelompok belajar				
		2.Saya aktif mengikuti diskusi di dalam kelas				
		3.Saya mendiskusikan materi yang belum saya pahami dengan teman dalam kelompok				
		4.Saya bangga apabila saya memperoleh skor tertinggi dalam diskusi				
		5.Saya yakin bahwa setiap ada diskusi saya mampu memberikan jawaban yang memuaskan.				
2	Keteraturan dalam belajar di kelas	6.Saya belajar setiap hari walaupun tidak ada ujian				
		7.Saya belajar sesuai jadwal yang telah saya buat				
		8.Sesudah ujian atau tes, saya				

		saya membiarkan begitu saja soal-soal ujian tersebut, dan saya tidak peduli apakah saya sudah bisa menjawab atau tidak				
3	Menyelesaikan tugas tepat waktu	<b>9.</b> Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)/ tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru tepat waktu				
		<b>10.</b> Apabila ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas saya mengumpulkan tugas tersebut sewaktu-waktu atau kapanpun yang penting mengumpulkan				
		<b>11.</b> Setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas rumah dari bapak/ibu guru langsung saya kerjakan pada hari itu juga				
		<b>12.</b> Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu agar memperoleh nilai tambahan				
4	Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran kelas	<b>13.</b> Saya menyimak penjelasan guru dengan penuh perhatian				
		<b>14.</b> Saya mendengarkan penjelasan guru sambil sms-an dengan teman				
		<b>15.</b> Saya mencatat penjelasan guru dengan baik				
5	Tidak mudah menyerah dalam mempelajari materi ajar	<b>16.</b> Apabila ada soal-soal yang saya belum bisa jawab, saya berusaha untuk membetulkannya				
		<b>17.</b> Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku perpustakaan untuk membantu memahami materi tersebut				
		<b>18.</b> Saya merasa kesulitan dalam mengejar ketertinggalan materi				
6	Ketertarikan terhadap pelajaran akuntansi	<b>19.</b> Pembelajaran akuntansi didalam kelas, mendorong saya untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik				
		<b>20.</b> Menurut saya, pelajaran akuntansi muda untuk dipelajari dan dipahami				
		<b>21.</b> Menurut saya, pelajaran akuntansi sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari				

		<b>22.</b> Saya tertarik dengan pelajaran akuntansi				
7	Peran orangtua,sekolah/guru dan kelomok belajar terhadap pelajaran akuntansi	<b>23.</b> Orangtua saya selalu berharap agar saya mendapat nilai yang terbaik				
		<b>24.</b> Orangtua saya selalu memberikan dorongan agar saya rajin belajar				
		<b>25.</b> Saya senang belajar bersama teman dalam satu kelompok				
		<b>26.</b> Orangtua saya jarang bertanya berkaitan dengan prestasi belajar saya di kelas				
		<b>27.</b> Cara mengajar guru akuntansi sangat menyenangkan				
		<b>28.</b> Guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran				
		<b>29.</b> Guru selalu memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihaapi siswa				

## Lampiran 5 proses pembelajaran siswa



# FILE UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOPER (1).docx

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
3	<a href="http://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Student Paper	1%
6	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%

Submitted to Universitas Sebelas Maret



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

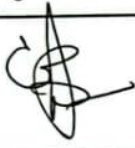

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Vivit Sriatik Ginting  
N P M : 2002070003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
I PK : 3,63 Kredit Kumulatif : 140 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi buku besar di SMK N 6 Medan	
	Pengaruh akreditasi sekolah dan persepsi guru mengenai supervise kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa	
	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK N 6 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Februari 2024  
Hormat Saya

  
Vivit Sriatik Ginting





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivit Sriyatik Ginting  
NPM : 2002070003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Buku Besar Di SMK N 6 Medan**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposa!/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024  
Hormat Pemohon,

Vivit Sriyatik Ginting

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 713/II.3.AU /UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**  
*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Viivit Statistik  
NPM : 2002070003  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Buku Besar di SMK N 6 Medan


Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,MSi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 22 Maret 2025

Medan, 12 Ramadhan 1445 H  
22 Maret 2024 M

Wassalam  
Dekan

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

